

ABSTRAK

Ahmad Fatkhul Bari NIM. 1620110075, Fakultas Syariah, Program Studi Hukum Keluarga Islam. Judul Skripsi: “Analisis Tingginya Tingkat Perceraian Pasangan Suami Istri Yang Menikah Di Usia Dini (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Kudus Tahun 2019)”.

Belakangan ini angka perceraian baik tingkat nasional, regional jawa tengah terutama kota Kudus sangat tinggi. Di wilayah kabupaten kudus sendiri, angka perceraian yang banyak dialami karena sebab kekerasan, cekcok dalam rumah tangga ketidak fahaman satu sama lain, masih labilnya dalam rumah tangga karena nikah dini di kabupaten kudus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman akan makna dan tujuan perkawinan, sebab-sebab terjadinya perceraian, dan komitmen pasangan suami istri dalam mencapai tujuan perkawinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik dengan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini ditentukan secara melihat dan mencari data yang diberikan dari pihak Pengadilan Agama Kudus yang bercerai sepanjang tahun 2019. Analisis data merujuk pada penemuan peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar pihak yang berperkara penelitian kurang memahami makna dan tujuan perkawinan. Berbagai hal yang sudah dikemukakan sebagai penyebab perceraian, seperti Ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), perselingkuhan, dan sebagainya, sejatinya merupakan pemicu, namun yang paling mendasar sebagai penyebab perceraian adalah tidak adanya komitmen antar masing-masing pasangan dalam mencapai tujuan perkawinan.

Kata Kunci : Pernikahan Dini, Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT),
Perceraian